



## **PENERAPAN STRATEGI *STORY TELLING* ONLINE DI ERA REVOLUSI INDUSTRI 4.0 DALAM MEMBENTUK KETERAMPILAN MENDONGENG BAGI PENDIDIK DI SD BINTANG PERTIWI KP LALANG, KEC SUNGGAL KAB DELI SERDANG SUMATERA UTARA**

**Aminda Tri Handayani<sup>1)</sup>, Dahlia Sirait<sup>2)</sup>**  
Universitas Muslim Nusantara (UMN) Al Washliyah<sup>1,2)</sup>

### **ABSTRAK**

SD Bintang Pertiwi yang beralamat di jalan Tani Asli, Kampung Lalang, sunggal, kabupaten Deli Serdang Sumatera Utara. Adalah sebuah sekolah yang tidak begitu banyak memanfaatkan teknologi atau belajar secara daring dalam pembelajarannya dikarenakan kondisi dari tiap-tiap siswa yang kebanyakan orangtuanya bekerja di pabrik. Sehingga agak kesulitan dalam segi pembiayaan paket data. Juga HP Android yang hanya dimiliki oleh 1 orang saja dalam anggota keluarganya, menjadikan anak-anaknya tidak memiliki fasilitas untuk sekolah daring. Dikarenakan kondisi inilah, makanya sekolah memutuskan untuk menjalani pembelajaran secara tatap muka. Saat ini murid-murid menghadapi begitu banyak perubahan dalam sekolah mereka, dengan begitu banyaknya tugas online yang diberikan dari guru yang bisa mengakibatkan stres pada anak dan orangtuanya. Untuk menghindari stres yang bisa saja dialami oleh anak, orangtua dan guru, maka pemilihan metode atau materi yang tepat sangat diperlukan. Bagaimana agar pembelajaran itu bisa sampai ke tujuan tanpa memberikan kesan yang melelahkan bagi si anak. Mendongeng secara online adalah salah satu solusi yang dapat membantu anak sejenak untuk berpetualangi ke dunia lain. Karena dengan mendongeng secara online mempunyai peran yang sangat penting dalam membentuk karakter dan kepribadian anak didik. Pesan moral yang disampaikan melalui dongeng akan mudah diterima dan ditiru oleh anak tanpa merasa digurui. Dalam di lapangan masih banyak orang tua yang tidak mengetahui betapa besar manfaat mendongeng bagi tumbuh kembang anaknya. Menurut hasil wawancara dengan salah satu nara sumber di SD Bintang Pertiwi, orangtua cenderung menyepelekan mendongeng dan menganggap jika itu hanya sekedar bercerita biasa yang tidak menimbulkan manfaat apa-apa bagi tumbuh kembang anaknya. Dikarenakan faktor ekonomi, waktu dan keadaan latar belakang orangtua murid yang tidak memungkinkan anak didik memanfaatkan perkembangan pembelajaran di era revolusi industri 4.0 ini.

**Kata kunci:** Story Telling, Keterampilan, Guru.

### **ABSTRACT**

Bintang Pertiwi Elementary School which is located at Jalan Tani Asli, Kampung Lalang, Sunggal, Deli Serdang Regency, North Sumatra. Is a school that does not use technology or online learning so much in its learning due to the condition of each student, most of whose parents work in factories. So it's a bit difficult in terms of financing the data package. Also, Android phones are only owned by 1 person in their family, making their children not have facilities for online schooling. Due to this condition, the school decided to undergo face-to-face learning. Today's students are facing so many changes in their schools, with so many online assignments given from teachers that can be stressful for both children and their parents. To avoid stress that can be experienced by children, parents and teachers, the selection of the right method or material is very necessary. How to make learning that can get to the goal without giving the impression of being tiring for the child. Storytelling online is one solution that can help children for a moment to adventure to another world. Because online storytelling has a very important role in shaping the character and personality of students. Moral messages conveyed through fairy tales will be easily accepted and imitated by children without feeling being taught. In the field, there are still many parents who do not know how great the benefits of storytelling are for their child's growth and development. According to the



results of an interview with one of the resource persons at SD Bintang Pertiwi, parents tend to underestimate storytelling and assume that it is just an ordinary story that will not bring any benefit to their child's growth and development. Due to economic factors, time and parental background conditions that do not allow students to take advantage of learning developments in this 4.0 industrial revolution era.

**Keywords:** Story Telling, Skills, Teacher

## PENDAHULUAN

Di karenakan musim pandemi ini mengharuskan anak-anak sekolah dari rumah dan menggunakan sistem online, tidak sedikit guru, orang tua dan murid kewalahan menghadapi perubahan yang sedang terjadi sekarang ini., saat ini murid-murid menghadapi begitu banyak perubahan dalam sekolah mereka, dengan begitu banyaknya tugas online yang diberikan dari guru yang bisa mengakibatkan stres pada anak dan orangtuanya. Untuk menghindari stres yang bisa saja dialami oleh anak, orangtua dan guru, maka pemilihan metode atau materi yang tepat sangat diperlukan. Bagaimana agar pembelajaran itu bisa sampai ke tujuan tanpa memberikan kesan yang melelahkan bagi si anak.

Mendongeng secara online adalah salah satu solusi yang dapat membantu anak sejenak untuk berpetualangi ke dunia lain. Karena dengan mendongeng secara online mempunyai peran yang sangat penting dalam membentuk karakter dan kepribadian anak didik. Pesan moral yang disampaikan melalui dongeng akan mudah diterima dan ditiru oleh anak tanpa merasa digurui. Dalam pengabdian masyarakat ini, akan membahas tentang penerapan tentang bagaimana cara menerapkan *story telling* atau biasa disebut juga dengan mendongeng dengan anak tingkat SD saat mengajar online.

*Story telling* atau mendongeng adalah bagian sentral dari budaya yang berbeda di seluruh dunia. Mereka kaya akan bahasa dan menawarkan banyak kesempatan mendengarkan dan berbicara. Mereka juga menawarkan anak didik berkesempatan untuk mengeksplorasi tema yang lebih luas seperti emosi, nilai-nilai dan hubungan sosial, dan untuk membantu mereka memahami dunia di sekitar mereka. (Setyarini, 2018)

Mendongeng mempunyai peran yang sangat penting dalam membentuk karakter dan kepribadian anak didik. Pesan moral yang disampaikan melalui dongeng akan mudah diterima dan ditiru oleh anak tanpa merasa digurui. Nilai-nilai kebaikan seperti kesabaran, ketabahan, kersajama, dan semangat untuk maju yang disampaikan lewat dongeng akan mudah direspon oleh syaraf, diproses dan disampaikan dalam *amigdala* (pusat penyimpanan memori) yang akan muncul kembali membentuk kepribadiannya di masa remaja.

Pada kenyataannya, di lapangan masih banyak orang tua yang tidak mengetahui betapa besar manfaat mendongeng bagi tumbuh kembang anaknya. Menurut hasil wawancara dengan salah satu nara sumber di SD Bintang Pertiwi, orangtua cenderung menyepelekan mendongeng dan menganggap jika itu hanya sekedar bercerita biasa yang tidak menimbulkan manfaat apa-apa bagi tumbuh kembang anaknya. Di lain sisi, keadaan sistem daring yang digalakkan oleh pemerintah untuk menghindari penyebaran virus



belum bisa terealisasi dengan cukup baik di SD tersebut. Dikarenakan faktor ekonomi, waktu dan keadaan latar belakang orangtua murid yang tidak memungkinkan anak didik memanfaatkan perkembangan pembelajaran di era revolusi industri 4.0 ini.

Maka dari itu, pengabdian masyarakat ini ingin membantu memberikan sedikit solusi yang sedang mereka hadapi sekarang ini

## **METODE PELAKSANAAN**

### **1. Tahap pendahuluan**

Dalam tahap ini kita mempersiapkan surat izin dengan pihak tersebut, mempersiapkan tempat mitra pengabdian, mempersiapkan alat infocus untuk presentasi.

### **2. Tahap Sosialisasi dan Audiensi**

Strategi *story telling* dilakukan setelah dikumpulkan setiap guru atau pengajar yang ada di SD Bintang Pertiwi Medan serta perwakilan di dalam satu ruangan setelah jam belajar mengajar selesai. Dalam pelaksanaan pengabdiannya, para guru dipersilahkan untuk duduk rapi senyaman mungkin.

### **3. Tahapan Penerapan Strategi *Story telling***

Pertama-tama kegiatan pengabdian akan diberikan kepada para guru pembekalan pengetahuan mengenai strategi *story telling* yang meliputi pengertian, , tujuan, manfaat dan jenisnya. Selanjutnya pemberian informasi kepada guru-guru tentang perkembangan kepribadian atau membangun karakter anak didik melalui *story telling* dan akan diajarkan langkah-langkah atau tips-tips berupa pengajaran melalui multimedia yang sesuai di terapkan pada strategi *story telling*. Terakhir pemberian Pembekalan peran guru dan orang tua sebagai orang yang mendampingi anak didik tumbuh dan berkembang di era yang penuh tantangan , mereka perlu banyak informasi dan kemampuan mengoperasikan teknologi untuk mendukung jalannya pendidikan 4.0.

Pada hari yang telah ditentukan Tim Pengabdian Masyarakat dari LP2M UMN AW melaksanakan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat dalam bentuk terapan di SD Bintang Pertiwi Medan Menerapkan kepada guru-guru tentang apa apa saja pengertian, tujuan manfaat *story telling* bagi anak TK

1. Menerapkan tentang kiat kiat bagaimana melakukan strategi *story telling* melalui online dengan memanfaatkan multimedia yang ada selama masa pandemi
2. Membuka pikiran para orangtua murid melalui edukasi kepada guru-guru dan orang tua tentang betapa besar manfaat dan pengaruh *story telling* bagi perkembangan anak usia dini
3. Menerapkan tahap tahap komunikasi yang efektif kepada wali murid di masa Pandemi.

Dan penjelasan tahap demi tahap metode pendekatan ini sudah dijelaskan dan dapat dilihat pada BAB II



## HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilaksanakan pada anak SD Bintang Pertiwi berjalan dengan lancar dan baik. Hal ini terlihat dari apresiasi guru SD selama mengikuti kegiatan sosialisasi ini. Hal ini, terbukti dari kehadiran lengkap para guru SD untuk mengikuti kegiatan ini.

Kepala sekolah, guru-guru beserta staf di lingkungan SD Bintang Pertiwi mengikuti kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dengan antusias. Masukan yang diberikan oleh tim pelaksana PKM ini yang berkaitan dengan penerapan *story telling* secara online harus bisa menimbulkan semangat dan motivasi baru dalam suatu pembelajaran daring dan juga memberi manfaat besar bagi proses pembelajaran di tengah-tengah aktivitas dan tugas-tugas online yang banyak dan dapat membuat jenuh dan bosan para siswa. Dengan adanya pembelajaran *story telling* di tengah-tengah pembelajarannya membawa proses belajar mengajar lebih rileks dan menyenangkan. Pendidikan karakter dan pesan-pesan kebaikan di dalam cerita online mampu diserap oleh anak didik tanpa ada rasa keterpaksaan. Sehingga guru dapat memberikan pelayanan yang baik sebagai contoh manusia yang berperilaku baik yang dapat ditiru oleh anak didiknya.

Dari hasil wawancara, sebelum dilakukannya pengabdian para guru kerap dihindangi perasaan gagal, lelah, dan tidak percaya diri akibat tuntutan yang berlebihan. Dipicu dari pandemi dan berbagai masalah di sekolah dapat menguras energi dan menyebabkan ketegangan emosional. Bahkan ada beberapa yang sempat mengalami perasaan ingin menghindari dari kehidupan sosial karena merasa orang-orang di sekitarnya baik-baik saja dengan pekerjaannya, sementara ia tidak. Sulit mengeluarkan ide baru untuk mengajar, tidak bisa fokus dan hanya ingin menghabiskan hari sekedarnya saja. Sering mengeluh, sekalinya berbicara ia akan memulai dengan macam-macam keluhan, seperti masalah kelas, murid, atau wali murid, mengalami makan berlebih atau mala-mala makan sama sekali.

Namun, dengan diberikannya informasi mengenai *story telling* online yang bisa diterapkan di segala umur, para guru mengatakan bahwa pikirannya sedikit terbuka akan masalah yang sedang ia hadapi, bahwasannya beban tugas yang sedang diemban di masa-masa sulit seperti ini, sedikit terhibur dengan pembelajaran yang menyenangkan seperti ini. Komunikasi dengan lingkungannya juga sudah mulai berjalan seperti biasanya, misalnya terhadap rekan kerja, wali murid ataupun murid. Pengetahuan-pengetahuan tentang bagaimana mengatasi masalah yang kerap timbul, mulai mereka bisa memecahkan solusinya sedikit demi sedikit. Memberikan sedikit hiburan untuk diri sendiri itu juga perlu. Memberikan ruang untuk diri sendiri, *me time*, liburan, melakukan hobi di sela-sela kesibukan juga kerap menjadi solusi dalam permasalahan yang setiap orang sedang hadapi. Pengendalian diri dalam menghadapi sikap orang lain, atau situasi yang tidak mengenakkan. Juga mereka juga dapat memberikan *souci* dan ide pembelajaran terhadap teman atau orang lain yang juga membutuhkan.



Kontribusi mitra pada kegiatan memberikan ruang dan izin terhadap jalannya pengabdian. Menyediakan infocus. Tanya jawab. Keterbukaan terhadap permasalahan yang terkait dengan topik pembahasan pengabdian masyarakat.

## KESIMPULAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat dengan memberikan informasi tentang penanggulangan stres di masa covid terhadap guru SD telah dilaksanakan dengan baik dan tertib. Dengan kerja sama tim pelaksana yang baik dalam kegiatan pengabdian ini semuanya berjalan dengan sesuai yang diharapkan. Dan diharapkan kedepannya guru dapat menerapkan *story telling* online dalam pembelajaran sehari-hari untuk meningkatkan aspek-aspek perkembangan anak SD Bintang Pertiwi Medan dan khususnya dapat meningkatkan hasil belajar siswa - siswa.

## REFERENSI

- Artikel “Pentingnya *Story telling* tentang Dharma dan Nilai-nilai Kemanusiaan bagi Perkembangan Psikologi Anak” <https://www.humanisclub.wordpress.com>
- Bonek, Guyup (2010:1) Pengertian Pembentukan Karakter (*Character Building*) bagi anak.
- Bunanta. (2005:37) Proses kegiatan *story telling* dalam komunikasi <http://repository.uinjkt.ac.id/dspace/handle/123456789/19766>
- Hibana, Kusmiadi (2008). Manfaat kegiatan *story tellint* erhadap perkembangan karakter bagianak.
- Hidayati, Nia (2011). “Manfaat Cerita bagi Kepribadian Anak”.
- Indorelawan, Kampung Dongeng Medan <https://www.kampungdongeng.com>
- [https://www.cambridge.org/elt/blog/2020/04/02/story\\_telling-online-with-young-learners/](https://www.cambridge.org/elt/blog/2020/04/02/story_telling-online-with-young-learners/)
- Batubara, Renny Junita Ria (2019). *Penerapan strategi story telling kampung dongeng dalam membentuk character building (pembentukan karakter) bagi anak-anak di kota medan*. Kertas karya diajukan sebagai salah satu persyaratan dalam menyelesaikan studi untuk memperoleh gelar ahli madya (a.md.s.i) dalam bidang perpustakaan.
- Setyarini , Sri (2018), *Pengembangan Model Pembelajaran Berbasis Story Telling: Sebuah Terobosan Dalam Upaya Meningkatkan Output Pembelajaran Bahasa Inggris Anak Usia Dini*. Jurnal penelitian Pendidikan. LPPM UPI.